



Stimulasi Peningkatan Pendapatan Peternak Ayam Kampung Super Melalui Optimalisasi Manajemen Produksi

Rina Astarika^{1)*}, Nurdiyah¹⁾, Deki Zulkarnain²⁾, Yamin Yaddi²⁾, Muhammad Amrullah Pagala²⁾, La Ode Muh. Munadi²⁾, La Ode Sahaba²⁾, Achmad Selamat Aku²⁾, Muh. Rusdin²⁾

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka. JL. A.H. Nasution, Kota Kendari, Indonesia.

²Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. JL. H.A.E Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma Andounohu, Kota Kendari, Indonesia.

Diterima: 28 Juni 2023

Direvisi: 20 Oktober 2023

Disetujui: 29 November 2023

Abstrak

Ayam kampung merupakan salah satu komoditas ternak yang menjadi bagian dari kearifan lokal bagi masyarakat Sulawesi Tenggara. Hal ini sangat erat kaitannya dengan berbagai kuliner khas daerah yang berbahan baku ayam kampung. Seiring dengan semakin meningkatnya permintaan daging ayam kampung, sehingga mendorong masyarakat untuk meningkatkan produksi ternak melalui perbaikan pola pemeliharaan dengan penerapan sistem intensifikasi. Namun dalam pelaksanaannya, peternak memiliki berbagai kendala karena minimnya pengetahuan sistem peternakan dengan pola intensif yang berdampak pada nilai pendapatan yang tidak optimal. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan perbaikan komponen manajemen pemeliharaan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan peternak melalui pendampingan, penyuluhan serta bimbingan teknis. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan demplot mitra dari kelompok ternak ayam kampung Super Berkah Mandiri yang berlokasi di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendampingan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan serta bimbingan teknis beternak ayam kampung skala komersial dengan pola pemeliharaan intensif. Hasil yang diperoleh menunjukkan terjadi peningkatan pendapatan kelompok mitra melalui efisiensi serta efektifitas produksi ternak. Peningkatan kompetensi teknis serta optimalisasi biaya produksi menjadi nilai tambah utama bagi peternak. Simpulan pelaksanaan adalah diperlukan kontinuitas pendampingan terhadap masyarakat sebagai pelaku usaha sektor menengah sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan.

Kata kunci: ayam kampung; manajemen produksi; peningkatan pendapatan.

Stimulation of Increased Income of Kampung Chicken Farmers Through Optimizing Production Management

Abstract

Kampung chicken is one of the livestock commodities that is part of local wisdom for the people of Southeast Sulawesi. This is closely related to various regional culinary specialties which are made from kampung chicken. Along with the increasing demand for kampung chicken meat, this has encouraged people to increase livestock production through improving rearing patterns with the implementation of an intensification system. However, in its implementation, breeders have various obstacles due to the lack of knowledge of livestock systems with intensive patterns which have an impact on income values that are not optimal. The aim of this service activity is to improve maintenance management components which are expected to increase breeder income through assistance, counseling and technical guidance. This activity was carried out using partner demonstration plots from kelompok ternak ayam kampung Super Berkah Mandiri in Baruga District, Kendari City. The method of implementing activities is carried out through assistance in the form of counseling, training and technical guidance for raising kampung chickens on a commercial scale using intensive rearing patterns. The results obtained show that there has

* Korespondensi Penulis. E-mail: astari@ecampus.ut.ac.id

been an increase in the income of partner groups through the efficiency and effectiveness of livestock production. Increasing technical competence and optimizing production costs are the main added value for breeders. The conclusion of the implementation is that continuity of assistance is needed for the community as medium sector business actors as an effort to increase community income which has an impact on reducing poverty rates.

Keywords: *kampung chicken; production management; increase in income.*

PENDAHULUAN

Kota Kendari merupakan pusat perekonomian Sulawesi Tenggara yang ditandai dengan tumbuhnya berbagai aktivitas ekonomi. Hal tersebut mendorong tumbuhnya usaha mikro baik sebagai produsen, distributor, maupun layanan jasa. Usaha mikro yang mulai tumbuh pesat adalah peternakan ayam kampung skala rumah tangga (populasi < 1.000 ekor) sampai menengah (populasi 1.000-5.000 ekor). Laporan (Kurniati, 2014) usaha peternakan sebagai usaha kecil-menengah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Lebih lanjut, (Fitriani et al., 2014) keberhasilan usaha peternakan ayam kampung dipengaruhi oleh aspek pasar, aspek teknis, aspek legal dan lingkungan, aspek sumber daya manusia, dan aspek finansial. Fakta tersebut menunjukkan bahwa komponen produksi peternakan ayam kampung pada skala kecil-menengah dipengaruhi oleh sistem manajerial yang berlangsung dipeternakan tersebut.

Ayam kampung merupakan salah satu komoditas ternak yang berperan dalam pemenuhan ketersediaan bahan pangan khususnya asal hewan. Ayam kampung adalah salah satu plasma nutfah Nusantara yang memiliki nilai kearifan lokal bagi masyarakat. Ternak ini memiliki potensial untuk dikembangkan dengan dukungan agroekosistem yang memadai. Daging yang dihasilkan oleh ayam kampung memiliki kandungan nutrisi yang memadai terutama sebagai sumber protein (Hidayah et al., 2019; Handayani et al., 2020; Fitrianiingsih et al., 2020). Perpektif masyarakat menganggap bahawa daging ayam kampung cenderung sehat karena pada periode pemeliharaan tidak menggunakan bahan kimia.

Sistem pemeliharaan intensif pada peternakan ayam kampung memiliki efisiensi dan efektifitas yang baik pada produktifitas ternak. Namun dalam pelaksanaannya, peralihan ke sistem pemeliharaan tersebut juga memiliki kelemahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Aspek ternak, tingkahlaku alamiah dari ayam kampung yang cenderung aktif sehingga membutuhkan konstruksi kandang yang memadai. Aspek kesehatan ternak, peralihan sistem pemeliharaan berdampak pada pola adaptasi yang mempengaruhi sistem fisiologis tubuh yang mudah stres sehingga meningkatkan kerentanan terhadap infeksi mikroba (Sipahutar, 2019). Aspek keamanan pangan, penanganan ternak sakit yang tidak optimal menjadi salah satu sumber kontaminasi bagi bahan pangan lain saat proses pengolahan (Yaddi et al., 2023).

Peternakan ayam kampung di Kota Kendari tersebar pada wilayah-wilayah dengan kepadatan penduduk rendah, namun memiliki akses yang baik ke pusat perkotaan sebagai sarana aktivitas perekonomian. Usaha tersebut dijalankan dengan bermodalkan pengetahuan turun temurun yang dikompilasikan dengan pemahaman dari media sosial sehingga produktifitas tidak tercapai dengan optimal. Hasil observasi awal menemukan bahwa permasalahan utama yang dirasakan peternak adalah biaya produksi yang terlalu tinggi akibat fluktuasi harga bahan baku serta harga jual produk (karkas ayam). Kondisi ini juga dikemukakan oleh (Loing & Makalew, 2016) yang menyebutkan bahwa faktor utama yang

mempengaruhi keuntungan peternakan ayam kampung adalah biaya pakan yang menyebabkan tingginya biaya produksi (Wiranata et al., 2017).

Menjawab permasalahan tersebut, perbaikan produktifitas ternak dapat diperoleh melalui perbaikan manajemen pemeliharaan dengan beralih ke pola pemeliharaan intensif (Sabar et al., 2018) serta efisiensi biaya produksi terutama pakan (Isyanto et al., 2018). Peningkatan produktifitas peternakan ayam kampung di Kota Kendari dapat dilakukan melalui pendampingan serta bimbingan teknis terutama efisiensi biaya produksi untuk meningkatkan pendapatan peternak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan, penyuluhan serta bimbingan teknis pada peternak ayam kampung di Kelurahan Baruga Kota Kendari. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan antara lain pendampingan sistim pemeliharaan, penyuluhan tatalaksana produksi mulai dari pemeliharaan sampai penjualan serta bimbingan teknis penyusunan ransum, penyusunan program feeding, dan tindakan preventif penanganan penyakit unggas.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada kelompok ternak Ayam Kampung Super Berkah Mandiri di Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Tahapan dan prosedur pelaksanaan kegiatan dibagi dalam tiga tahapan utama yaitu (1) observasi lokasi kegiatan untuk memetakan permasalahan yang dihadapi peternak baik pada skala kelompok maupun anggota, (2) penyuluhan serta pelatihan untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang bertujuan untuk menghimpun permasalahan dan merumuskan solusi yang akan dilakukan, dan (3) bimbingan teknis serta pendampingan yang bertujuan untuk peningkatan pemahaman secara teorik maupun psikomotorik melalui demonstrasi teknis.

Penghimpunan data kapasitas kelompok dan anggota dilakukan melalui pengisian angket berisi tentang pemahaman teknis dan permasalahan yang dihadapi. Pengisian angket tersebut dilakukan awal dan akhir pelaksanaan kegiatan. Data yang tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan penyuluhan, bimbingan teknis serta pendampingan selama proses kegiatan. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan tergambar melalui evaluasi pengisian angket pada akhir kegiatan. Secara teknis, ketercapaian dapat terukur melalui evaluasi peningkatan kemampuan psikomotorik bagi peternak. Peningkatan pendapatan dikatakan berhasil jika terjadi penurunan biaya operasional produksi baik melalui efisiensi penggunaan pakan maupun ketercapaian target bobot badan ayam pada durasi waktu yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi ditemukan berbagai keluhan yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok tenak Berkah Mandiri selaku mitra. Secara umum ditemukan bahwa Keseluruhan anggota kelompok merupakan peternak pemula sehingga tatalaksana pengelolaan kelompok serta manajemen pemeliharaan ternak ayam kampung super tidak terlaksana secara optimal. Berdasarkan hasil observasi diperoleh tiga permasalahan yang dihadapi peternak yaitu (1) tatakelola kelembagaan kelompok yang belum optimal, (2) keterbatasan pemahaman tentang manajemen produksi, dan (3) infrastruktur penunjang produksi. Data yang diperoleh dari hasil pemetaan tersebut menjadi rujukan optimalisasi pada keseluruhan aspek tersebut.

Pertama, pada spek kelembagaan dirumuskan solusi berupa penyusunan kembali struktur organisasi kelembagaan kelompok, distribusi tugas dan tanggung jawab sesuai peran dalam kelembagaan, membuat jalur interaksi antar masing-masing segmentasi peran dalam kelembagaan serta penyuluhan terkait tatakelola kelembagaan kelompok ternak. Ke dua pada aspek manajemen produksi, hasil pemetaan diperoleh permasalahan berupa (a) Keterbatasan

pemahaman terkait manajemen ternak unggas, (b) biosekuriti yang tidak terlaksana secara optimal, (c) tidak terdapat program feeding, (d) tidak tersedia program vaksinasi, serta (e) keterbatasan pengetahuan mengenai kesehatan ternak. Hasil dari data yang dihimpun merumuskan solusi berupa (1) penyuluhan program pemeliharaan ayam kampung secara menyeluruh yang difokuskan pada tatakelola kelembagaan, manajemen pemeliharaan, pengolahan limbah, pengenalan penyakit ternak serta dampak dan manajemen pengendaliannya (2) pelaksanaan pelatihan berupa optimalisasi sistem biosekuriti, penyusunan formulasi ransum, penyusunan program *feeding*, dan penyusunan program vaksinasi. Ke tiga pada aspek infrastruktur, hasil observasi menunjukkan bahwa konstruksi perkandangan tidak memenuhi kaidah yang sesuai. Kondisi kandang terlihat tidak memiliki ventilasi udara yang memadai. Hal tersebut terjadi karena banyaknya pohon rindang yang berada disekitar kandang sehingga sirkulasi udara terhambat. Inventarisasi permasalahan sangat menunjang dalam penentuan strategi untuk menemukan solusi permasalahan. Observasi serta wawancara yang dilakukan dengan kelompok peternak ayam kampung menunjukkan bahwa terdapat berbagai keluhan yang dialami selama proses produksi sampai dengan pemasaran. Temuan lain bahwa terdapat beberapa anggota kelompok yang telah memiliki pemahaman terkait sistim beternak ayam kampung, kondisi tersebut menunjukkan bahwa tatakelola kelembagaan tidak terlaksana secara optimal sehingga komunikasi antar anggota kelompok tidak berjalan dengan baik.

Kegiatan penyuluhan diharapkan dapat membantu kelompok ternak untuk pengendalian permasalahan yang ditemukan selama proses beternak. Kelompok peternak diberi pemahaman melalui studi literatur, peragaan untuk setiap jenis permasalahan pada Gambar 1. Tema pada penyuluhan disesuaikan dengan permasalahan yang alami mitra, penyuluhan dilakukan secara paralel dari beberapa Narasumber sesuai kompetensinya. Beberapa produk luaran dari kegiatan penyuluhan yang diperoleh mitra antara lain (a) *job description* untuk masing-masing anggota/pengurus kelompok ternak, (b) mitra memperoleh gambaran interaksi kelompok baik internal maupun eksternal, (c) mitra memperoleh pemahaman strategi pengelolaan keuangan untuk efisiensi produksi serta maksimalisasi pendapatan, (d) peningkatan pemahaman mitra terkait peningkatan pendapatan dengan pemanfaatan hasil ikutan produksi/limbah peternakan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Pelatihan dilakukan dengan aplikasi teknis dikandang milik mitra pada Gambar 2. Tahapan ini merupakan rangkaian dari kegiatan penyuluhan dimana mitra memperoleh pendampingan dalam penyelesaian permasalahan serta penyusunan administrasi penunjang produktivitas ternak. Adapun luaran yang diperoleh mitra melalui proses pelatihan adalah (a) mitra mampu menghitung biaya produksi serta estimasi keuntungan dalam satu siklus

pemeliharaan ternak ayam kampung super, (b) mitra memiliki kemampuan dalam menyusun program *feeding* dalam satu siklus pemeliharaan, (c) mitra memiliki keterampilan dalam teknik aplikasi vaksinasi, perhitungan dosis obat, penyusunan program medikasi dan vaksinasi, (d) keterampilan dalam penyusunan formulasi ransum, (e) keterampilan dalam membedakan sumber bahan pakan, (f) keterampilan dalam penerapan tindakan biosekuriti, serta keterampilan dalam penerapan *Good Manufacturing Practice* di sektor perunggasan



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan Mitra

Optimalisasi produktifitas peternakan ayam kampung telah dilakukan melalui bimbingan teknis (Septinova et al., 2023), introduksi teknologi (Widjastuti et al., 2017), pelatihan dan pendampingan (Utami et al., 2020), serta penyuluhan (Tantalo et al., 2023) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Upaya tersebut menjadi solusi dikarenakan sebagian besar peternak ayam kampung mengandalkan pengetahuan turun temurun serta tidak memiliki keterampilan dalam penyusunan administrasi/pencatatan dalam proses produksi.

Bimbingan teknis dilakukan sebagai penunjang kegiatan penyuluhan serta pelatihan yang dilakukan sebelumnya. Hasil yang diperoleh melalui tahapan ini adalah (a) mitra memiliki keterampilan dalam menyusun, memformulasi serta pencampuran bahan pakan pada Gambar 3, (b) mitra memperoleh keterampilan dalam pengolahan hasil ikutan produksi/feses ayam menjadi pupuk organik dan diharapkan mampu menjadi sumber tambahan pendapatan pada Gambar 4, serta (c) mitra memiliki sistim perkandangan yang sesuai dengan kebutuhan ayam kampung super pada Gambar 5.



Gambar 3. Bimbingan teknis penyusunan dan formuasi ransum

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan 2 jenis bahan pakan yaitu bahan pakan komersi dan bahan pakan lokal (hasil ikutan pertanian). Formulasi pakan disusun dan dibuat disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi pada setiap umur ayam. Penggunaan bahan pakan diharapkan mampu mampu mensubtitusi bahan pakan komersil. Beberapa hasil ikutan

tanaman perkebunan dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan pakan ternak unggas (Zulkarnain et al., 2016) sehingga biaya pengeluaran pakan dapat lebih efisien (Saetan & Lestari, 2021).



Gambar 4. Bimbingan Teknis Pengolahan Feses Menjadi Pupuk Organik

Feses ayam merupakan hasil ikutan produksi perunggasan dapat bernilai ekonomis jika diolah dengan baik. Nilai hara yang tinggi pada feses ayam dapat diolah menjadi pupuk organik yang terbukti meningkatkan produktifitas tanaman jangka pendek (Sari et al., 2016) maupun jangka panjang (Purba et al., 2019). Upaya serupa juga telah dilakukan dan berdampak pada peningkatan kesehatan lingkungan peternakan (Sumarno, 2017)) serta tambahan pendapatan bagi peternak (Purnamasari et al., 2020).



Gambar 5. Bimbingan teknis Peningkatan Sirkulasi Udara Melalui Perbaikan Ventilasi Kandang

Konstruksi kandang memiliki peranan yang besar dalam keberhasilan serta keberlangsungan usaha peternakan ayam termasuk ayam kampung. Perbaikan ventilasi pada kandang mitra dilakukan penggantian dinding yang sebelumnya kayu menjadi kawat rang yang dilengkapi tirai otomatis. Upaya tersebut memberi dampak yang signifikan yaitu terjadi penurunan akumulasi/timbunan gas Amoniak (NH_4OH) pada ruang kandang. (Jaya et al., 2022) menyebutkan bahwa tingginya kejadian penyakit pada ternak unggas komersil sangat dipengaruhi oleh akumulasi amoniak di kandang akibat sistim ventilasi yang buruk.

Tahapan akhir dari pelaksanaan kegiatan ini adalah evaluasi keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kelompok ternak Ayam Kampung Super Berkah Mandiri. Pengukuran keberhasilan dilakukan dengan dua tahap yaitu secara tertulis melalui pengisian angket dan kemampuan teknis. Evaluasi melalui angket menunjukkan terjadi

peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra di bidang peternakan ayam kampung. Sedangkan secara teknis mitra telah mampu menyusun program pemeliharaan baik aspek *feeding*, biosekuriti, vaksinasi dan medikasi serta pengolahan limbah. Indikator keberhasilan secara ekonomi terlihat melalui penurunan total biaya produksi ternak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kelompok ternak ayam kampung super berkah mandiri merupakan peternak dengan pemahaman yang belum memadai baik pada aspek kelembagaan, manajemen, teknis serta social ekonomi peternakan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mendiseminasikan berbagai hasil penelitian menunjukkan terjadi perbaikan pada seluruh aspek yang menjadi kendala selama proses pemeliharaan hingga penjualan ternak ayam kampung. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak terkait sebagai upaya penguatan peningkatan pertumbuhan usaha kecil menengah dengan harapan pengurangan angka kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A., Bakar, A., & Saleh, A. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Buras Di Kota Bandung. *REKA INTEGRATA*, 2(2), Article 2.
- Fitrianingsih, Isnaeni, P., Yaddi, Y., Libriani, R., Auza, F. A., & Prasanjaya, P. N. K. (2020). Physical and organoleptic properties of chicken meatball prepared with varied gelling agents. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 465(1), 012015. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/465/1/012015>
- Handayani, I. M., Susanto, E., & Wardoyo, W. (2020). Analisis Kualitas Fisiko Kimia Daging Ternak Lokal Ayam Kampung Di RPU (Rumah Potong Unggas) Pasar Sidoharjo Kabupaten Lamongan. *International Journal of Animal Science*, 3(03), Article 03. <https://doi.org/10.30736/ijasc.v3i03.21>
- Hidayah, R., Ambarsari, I., & Subiharta, S. (2019). Kajian Sifat Nutrisi, Fisik dan Sensori Daging Ayam KUB di Jawa Tengah. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 21(2), 93. <https://doi.org/10.25077/jpi.21.2.93-101.2019>
- Isyanto, A. Y., Sudradjat, S., & Iskandar, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usaha Ayam Sentul di Kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 3. <https://doi.org/10.25157/ma.v1i3.39>
- Jaya, C. R. M., Riyanti, Septinova, D., & Nova, K. (2022). Kadar Air, pH, Suhu, dan Kadar Amonia Pada Litter di Dua Zonasi Yang Berbeda Pada Kandang Closed House | Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals). *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan*, 6(2), 129–135.
- Kurniati, S. A. (2014). Peran Sektor Peternakan Ayam Pedaging dalam Perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 16(3), 170–178. <https://doi.org/10.25077/jpi.16.3.170-178.2014>
- LOING, J. C., & Makalew, A. (2016). Analisis finansial usaha ternak ayam kampung di Kecamatan Kawangkoan kawasan agropolitan Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*, 3(1), 51-56.

- Purba, J. H., Wahyuni, P. S., & Febryan, I. (2019). Kajian Pemberian Pupuk Kandang Ayam Pedaging dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Petsai (*Brassica chinensis* L.). *Agricultural Journal*, 2(2), 77–88.
- Purnamasari, D. K., Syamsuhaidi, Erwan, Wiryawan, Sumiati, & TapaulRozy. (2020). Pembimbingan Usaha Beternak Unggas dan Pengolahan Limbah Peternakan Unggas Pada Masyarakat di Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Lombok Timur | Jurnal Gema Ngabdi. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(2), 178–185.
- Sabar, W. P., Riptanti, E. W., & Widyawati, S. D. (2018). Budidaya Ayam Kampung Intensif Melalui Program Pengembangan Usaha Inovasi Kampus. *INOTEKS: Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni*, 22(1), 18-27. <https://doi.org/10.21831/ino.v22i1.18917>
- Saelan, E., & Lestari, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Ransum Unggas Menggunakan Bahan Pakan Lokal Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Media Kontak Tani Ternak*, 2(4), 71–78. <https://doi.org/10.24198/mktt.v2i4.29759>
- Sari, K. M., Pasigai, A., & Wahyudi, I. (2016). Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kubis Bunga (*Brassica oleracea* Var. Bathytis L.) Pada Oxic Dystrudepts Lembantongoa. e-J. *Agrotekbis*, 4(2), 151–159.
- Septinova, D., Santosa, P. E., & Nugroho, M. A. (2023). Bimbingan Teknis Beternak Ayam KUB Bagi Masyarakat Kota Metro, Lampung. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 2(1), 51-59. <https://doi.org/10.23960/jpfp.v2i1.7043>
- Sipahutar, L. W. (2019). RESPON STRES AYAM BROILER YANG DISUPLEMENTASI NIRA AREN (*Arenga pinnata* Merr.) SELAMA FASE STARTER. *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*, 2(2), 21-28.
- Sumarno, S. (2017). Pemanfaatan Limbah Ayam Broiler Sebagai Pupuk Organik Pada Usaha Pembibitan Tanaman. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 1(1), 1-4. <https://doi.org/10.20961/prima.v1i1.35146>
- Tantalo, S., Riyanti, R., Nova, K., Sutrisna, R., Ramadhan, D., & NURUNISA, F. (2023). PENYULUHAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS AYAM KAMPUNG DI KELURAHAN PRINGSEWU BARAT, KABUPATEN PRINGSEWU. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 2(1), 161-170. <https://doi.org/10.23960/jpfp.v2i1.7093>
- Utami, T., Sanam, M. U. E., Djungu, D. F., Sitompul, Y. Y., & Tophianong, T. C. (2020). Pelatihan dan pendampingan beternak ayam kampung super untuk peningkatan ekonomi dan perbaikan gizi masyarakat di desa Camplong II. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*, 5(1). <https://doi.org/10.35726/jpmp.v5i1.419>
- Widjastuti, T. (2017). Peningkatan Keterampilan Budi Daya Ternak Ayam Melalui Penerapan Teknologi Peternakan Di Desa Gagasari dan Kalimaro Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4).
- Wiranata, M. A., Sanyoto, J. I., & Subagja, H. (2017). Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Kampung Super di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.25047/jipt.v1i1.534>

Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5 (1) (2023) : 93-101

Rina Astarika, Nurdiyah, Deki Zulkarnain, Yamin Yaddi, Muhammad Amrullah Pagala,
La Ode Muh. Munadi, La Ode Sahaba, Achmad Selamat Aku, Muh. Rusdin

- Yaddi, Y., Libriani, R., Fitrianiingsih, F., Sahaba, L. O., Pancar, F. M., Dewi, F., Nugrawati, A. L., & Rejeki, S. (2023). Evaluasi Penerapan Good Hygiene Practices (GHyP) pada Tempat Pemotongan Ayam di Pasar Tradisional Kota Kendari. *Jurnal Sains Dan Teknologi Pangan*, 8(2).<https://doi.org/10.33772/jstp.v8i2.38042>
- Zulkarnain, D., . Z., . W., & . S. (2016). Effect of Cellulase Supplementation on in vitro Digestibility and Energy, Crude Fiber and Cellulose Content of Sago Palm (*Metroxylon* sp.) Waste as Broiler Chicken Feed. *Pakistan Journal of Nutrition*, 15(11), 997–1002. <https://doi.org/10.3923/pjn.2016.997.1002>